Abstraksi

Pelaksanaan pembangunan yang meningkat tentu saja akan membutuhkan dana yang besar. Khususnya perusahaan di bidang pelayaran melakukan berbagai cara pembiayaan bagi kelangsungan hidupnya. Cara pembiayaan yang lazim dilakukan perusahaan adalah melalui perbankan. Perlusian cara-cara pembiayaan lain yang telah berkembang sebagai alternatif pembiayaan barang modal yang dibutuhkan oleh pengusaha Indonesia adalah dengan kegiatan sewa guna usaha (leasing).

Dengan melalui berbagai pertimbangan, maka dengan kebijaksanaan dari manajemen PT. Pelayaran Surya Surabaya memutuskan bahwa dalam menambah investasi dilakukan dengan cara melakukan analisis relevant cost. Investasi kapal yang merupakan salah satu aktiva tetap perusahaan dapat diperoleh dengan menggunakan sumber dana eksternal. Sumber dana yang dipertimbangkan oleh perusahaan adalah leasing dan pinjam bank.

Untuk menentukan alternatif pendanaan yang terbaik selain memperhatikan sumber dana eksternal yaitu leasing dan pinjam bank juga diperhatikan pula kemampuan keuangan perusahaan. Alternatif pendanaan bukan hanya berorientasi pada pembayaran pokok dan bunga yang paling minimum tetapi juga dilihat kemampuan perusahaan untuk menghitung estimasi laba yang diperoleh.


Setelah melakukan perhitungan pembayaran pokok dan estimasi perolehan laba selama tahun berjalan diperoleh alternatif pendanaan yang terbaik, yaitu alternatif leasing dimana jumlah pembayaran pokok dan bunga yang dikeluarkan paling minimum dibanding alternatif pinjam bank, serta estimasi laba yang diperoleh alternatif leasing lebih besar dibanding alternatif pinjam bank.

(Kata kunci : relevant cost, pinjam bank, leasing, pengambilan keputusan)